

Peran *E-Commerce* dan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Kabupaten Kulon Progo

Manda Rahmani Johaningsih¹ Baniady Gennody Pronosokodewo²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Hukum, Universitas PGRI Yogyakarta,
Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email: baniady@upy.ac.id²

Abstrak

Era globalisasi kinerja UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sistem informasi akuntansi (SIA), e-commerce, dan pengendalian internal yang memberikan manfaat dalam perkembangan UMKM. Terlepas dari manfaatnya, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya; 1) pelaku UMKM kurang memahami dan memaksimalkan penggunaan SIA; 2) pelaku UMKM merasa sulit dalam melakukan pemasaran menggunakan e-commerce; 3) pelaku UMKM di Indonesia cenderung mengabaikan konsep dan praktik pengendalian internal. Riset ini bertujuan memahami dampak SIA e-commerce, dan pengendalian internal pada kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Populasi dalam riset ini meliputi UMKM sektor kuliner, jasa, fashion, dan industri kreatif yang berada di Kabupaten Kulon Progo. Penentuan sampel pada riset ini menggunakan purposive sampling menghasilkan 57 responden. Proses pengujian hipotesis menggunakan software Statistic Program for Social Science (SPSS) versi 22. Hasil riset menunjukkan bahwa SIA tidak mempengaruhi UMKM Kabupaten Kulon Progo, sedangkan e-commerce dan pengendalian internal memiliki pengaruh pada kinerja UMKM Kabupaten Kulon Progo.

Kata Kunci: E-Commerce, Kinerja, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menompang perekonomian secara global dan ditentukan oleh dinamika perekonomian daerah. Dengan demikian, UMKM perlu menerapkan sarana yang ada secara tepat agar dapat menjangkau sasaran yang diinginkan (Prastika & Purnomo, 2019). Saat ini, perekonomian Indonesia mengharapkan pertumbuhan yang berkelanjutan terkhusus pada UMKM, karena UMKM mampu memberikan peran dalam sektor nasional, daerah, maupun lokal. Oleh karena itu, adanya UMKM dapat memberikan peran dalam meminimalisir kemiskinan (Lie et al., 2023). Berdasarkan kementerian koperasi dan UKM (2023), peran UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 60,5%. Hal tersebut menyatakan bahwa dampak dan peran UMKM sangat besar terhadap pengangguran dan memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kontribusi tersebut dapat berupa banyak lapangan pekerjaan, selain itu UMKM juga pemberi devisa bagi negara. Maka, UMKM perlu memantau dan meningkatkan kinerja usaha secara berkala (Adiningrat et al., 2023; Arjawa & Senimantara, 2022).

Kinerja UMKM dapat diketahui berjalan dengan baik atau tidak diperlukan suatu alat ukur, karena pengukuran kinerja UMKM akan mencerminkan kesehatan UMKM secara keseluruhan selama periode waktu tertentu. Selain itu, dengan melakukan pengukuran kinerja UMKM akan mempermudah pelaku UMKM dalam memperluas usaha dan akan semakin meningkatkan kinerja UMKM. Peningkatan kinerja UMKM akan memberikan dampak yang luas pada kesejahteraan masyarakat, karena kinerja UMKM akan digunakan untuk mengatur sumber kehidupan (Fachrunnisa et al., 2022). Penilaian kinerja UMKM diukur dari dalam maupun luar

organisasi, karena kedua faktor tersebut terdapat permasalahan yang sering terjadi. Permasalahan tersebut akan mengakibatkan UMKM sulit untuk bersaing dengan perusahaan besar. Oleh karena itu, pengelolaan sarana secara efisien dan efektif sangat diperlukan UMKM (Afendi, 2022; Alansori & Listyaningsih, 2022).

Menurut BPS Kabupaten Kulon Progo, (2023) mencatat pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Kulon Progo menunjukkan nilai tertinggi dari lima Kabupaten/ Kota yang ada di D.I Yogyakarta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya bandara Yogyakarta International Airport, karena pada masa sebelumnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kulon Progo paling rendah dari lima Kabupaten/ Kota di D.I Yogyakarta. Selain itu, menurut Bappeda DIY pada data Koperasi dan UKM, (2024) D.I Yogyakarta memiliki jumlah pelaku UMKM sebesar 342.586,00. Jumlah pelaku UMKM Kabupaten Kulon Progo terindikasi memiliki jumlah terendah yakni sebesar 37.398,00 unit. Pelaku UMKM Kabupaten Kulon Progo tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 1.257,00 hal tersebut terbilang cukup tinggi. Peningkatan jumlah UMKM di Kabupaten Kulon Progo, dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada (BPS Kabupaten Kulon Progo, 2022).

Penurunan pengangguran Kabupaten Kulon Progo dipengaruhi oleh peningkatan UMKM, sehingga pelaku UMKM harus memantau kinerja dalam usaha. Kinerja UMKM dapat dipengaruhi dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi (SIA), karena data keuangan yang dihasilkan oleh SIA akan tepat waktu, dapat dipertanggungjawabkan, relevan, dan dapat diverifikasi. Oleh karena itu, perolehan data akan terhindar dari inkonsistensi. Maka pengambilan keputusan dapat menggunakan SIA, selain itu SIA juga dapat digunakan untuk menjalankan aktivitas usaha sesuai dengan kebutuhan UMKM (Farina & Opti, 2023; Nusron et al., 2024). Menurut Dinkop UKM Kabupaten Kulon Progo, (2023) pelaku UMKM Kabupaten Kulon Progo masih belum optimal menerapkan SIA, karena masih terdapat pelaku UMKM yang kurang memahami dan memaksimalkan penggunaan SIA. Seiring perkembangan teknologi, kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh penggunaan e-commerce, karena jual beli dengan pemanfaatan e-commerce terhitung lebih ekonomis, efisien, dan produktif. Oleh karena itu penggunaan e-commerce dalam jual beli akan memberikan keuntungan bagi pelaku usaha (Agustina, 2023). Menurut Dinkop UKM Kabupaten Kulon Progo, (2023) para pelaku UMKM masih merasa sulit dalam melakukan pemasaran menggunakan e-commerce, dikarenakan tingkat pemahaman pelaku UMKM terkait penggunaan e-commerce. Selain itu, kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh penerapan pengendalian internal, tetapi pelaku UMKM di Indonesia masih cenderung mengabaikan konsep dan praktik pengendalian internal. Meskipun demikian, pengendalian internal telah dikhususkan pada UMKM sejak lama. Pengendalian internal dapat mencegah terjadinya risiko, memastikan kualitas informasi dan kepatuhan terhadap persyaratan hukum yang diterapkan (Tam & Tuan, 2021).

Riset ini mengacu pada Adiningrat et al., (2023) bahwa diperlukan riset lebih mendalam terkait penggunaan e-commerce pada kinerja UMKM. Perbedaan riset ini dengan riset terdahulu yakni menambahkan variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal sebagai variabel bebas. Selain itu, riset ini memiliki perbedaan lokasi dan tahun yang dilakukan oleh Aditya & Wati, (2022); Triandra et al., (2019), Prastika & Purnomo, (2019) ; dan Ulyasari et al., (2023) riset sebelumnya juga menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data, melakukan riset pada sektor industri dan dengan teknik pengambilan sampel yang berbeda yakni convenience sampling dan cluster random sampling. Riset ini mencakup sektor kuliner, jasa, fashion, dan industri kreatif. Selain itu, riset ini menggunakan metode kuantitatif data primer dengan penyebaran kuesioner dan menggunakan teknik purposive sampling. Riset ini memilih lokasi Kabupaten Kulon Progo, karena Kabupaten Kulon Progo terindikasi

pertumbuhan ekonomi yang tertinggi dibanding dengan lima Kabupaten/ Kota D.I Yogyakarta, akan tetapi pelaku UMKM Kabupaten Kulon Progo memiliki jumlah terendah dari pada Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kota Yogyakarta. Alasan lain memilih lokasi UMKM Kabupaten Kulon Progo, karena lokasi ini berada pada kawasan Yogyakarta International Airport, sehingga para pelaku usaha memiliki potensi besar dalam menjalankan usaha, karena banyak pendatang baru yang singgah untuk membeli produk UMKM. Selain itu pelaku UMKM kabupaten Kulon Progo memiliki beberapa masalah untuk mengembangkan usaha terkait pencatatan keuangan, pemasaran, dan pengendalian internal. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian faktor yang berpengaruh pada kinerja UMKM. Tujuan dari riset ini adalah untuk menunjukkan dampak penggunaan SIA, e-commerce, dan pengendalian internal terhadap kinerja UMKM Kabupaten Kulon Progo, sehingga hasil riset dapat dijadikan evaluasi bagi pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode kuantitatif data primer. Pelaku UMKM Kabupaten Kulon Progo yang digunakan sebagai sampel yaitu pada sektor kuliner, jasa, fashion, dan industri kreatif. Teknik purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel. Riset ini menerapkan sistem kuesioner untuk pengumpulan data dengan skala likert 1 sampai dengan 5. Kuesioner disebar secara online menggunakan google form, karena pengumpulan tersebut akan efektif, efisien, relevan, dan dapat dipercaya. Indikator dalam riset ini yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Kinerja UMKM (Subekti & Pahlevi, 2022)	Rencana kerja,
	Pertumbuhan penjualan,
	Penurunan biaya tetap,
	Antisipasi produksi
Sistem Informasi Akuntansi (Prastika & Purnomo, 2019)	User,
	Prosedur dan intruksi,
	Data
	Perangkat lunak
	Infrastruktur
	Pengendalian Internal
E-Commerce (Soekesi & Sugiharto, 2023)	Prespektif komunikasi
	Prespektif proses bisnis
	Prespektif layanan
	Prespektif online
Pengendalian Internal (Arifudin et al., 2020; Wind et al., 2023)	Lingkungan pengendalian,
	Penilaian risiko
	Aktivitas pengendalian
	Informasi dan komunikasi
	Kegiatan pemantauan

Sumber: peneliti, 2023

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Hasil Uji Reliabilitas

Uji validitas dengan teknik kolerasi melalui koefisien korelasi *product moment*. Terdapat korelasi antara skor ordinal setiap pertanyaan yang diuji validitas. keseluruhan pertanyaan. Hasil uji validitas dalam variabel yang diteliti menunjukkan bahwa kolom Sig. menunjukkan nilai signifikansi < 0,05 yang berarti *item* pertanyaan valid. Oleh karena itu, per *item* pertanyaan

dapat diaplikasikan untuk mengukur data riset selanjutnya. Hasil uji reliabilitas dalam tabel tersebut, menunjukkan nilai *Cronbach alpha* suatu konstruk > 0,6 maka konstruk tersebut dapat diandalkan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Butir	Sig.	<i>Cronbach Alpha</i>
Sistem Informasi Akuntansi	SIA.1-SIA.12	0,000*	0,930
<i>E-Commerce</i>	E-COM.1- E-COM.9	0,000*	0,923
Pengendalian Internal	PI.1-PI17	0,000*	0,929
Kinerja UMKM	K.1-K.8	0,000*	0,851

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22, 2023

* valid

Hasil Uji F

Signifikansi koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat diuji secara simultan dengan menggunakan uji F. Pada tabel diatas menyatakan bahwa nilai Sig. terkait pengaruh SIA, *E-Commerce*, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja UMKM yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa model tersebut tidak ada cela dan memadai untuk digunakan dalam riset ini. Maka, variabel tersebut terkait secara bersama-sama “SIA, *E-Commerce*, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja UMKM”.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	<i>Mean Square</i>	Sig.
<i>Regression</i>	131,589	0,000
<i>Residual</i>	0,342	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2023

Hasil Uji t

Hasil uji hipotesis pertama diketahui nilai Sig. untuk pengaruh t (parsial) SIA terhadap kinerja UMKM sebesar $0,720 > 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis pertama ditolak artinya kinerja UMKM tidak terpengaruh oleh SIA. Pengujian hipotesis kedua diketahui nilai Sig. untuk pengaruh t (parsial) *e-commerce* terhadap kinerja UMKM sebesar $0,007 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima yang berarti kinerja UMKM dipengaruhi dengan adanya *e-commerce*. Sedangkan pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai Sig. untuk pengaruh t (parsial) pengendalian internal terhadap kinerja UMKM sebesar $0,019 < 0,05$. Hipotesis ketiga diterima yang menunjukkan adanya dampak menguntungkan, maka dapat disimpulkan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	<i>Unstandardized Coeficient</i>	Sig.
Konstanta	4,183	0,390
Sistem Informasi Akuntansi	-0,26	0,720
<i>E-Commerce</i>	0,324	0,007
Pengendalian Internal	0,257	0,019

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22, 2023

Hasil Uji R-Square

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai *R-Square* sebesar 0,444 atau setara dengan 44,4% sehingga variabel SIA, *e-commerce*, dan pengendalian internal mampu memberikan penjelasan terkait kinerja UMKM dan sisanya 55,6% dijelaskan dengan variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 5. Hasil Uji R^2

<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,444	0,412

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22, 2023

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini yang ditunjukkan pada Tabel 4, dapat dijelaskan bahwa SIA tidak memiliki pengaruh pada kinerja UMKM, karena hasil yang diperoleh uji t (parsial) sebesar $0,720 > 0,05$. Hasil ini tidak mendukung riset yang dilakukan oleh Firdhaus & Akbar, (2022) menyatakan adanya pengaruh SIA terhadap kinerja UMKM. Penyebab variabel ini tidak memiliki pengaruh pada kinerja UMKM, karena SIA belum tersampaikan secara maksimal dan pelaku UMKM Kabupaten Kulon Progo belum paham dalam penggunaannya. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang pembuatan dan pengoptimalisasi peran SIA. Selain itu, kompetensi sumber daya manusia juga masih rendah dalam penggunaan SIA (Silvia et al., 2022). Hasil riset ini tidak sejalan dengan teori kontijensi yang menerangkan adanya SIA dimanfaatkan untuk menetapkan keputusan organisasi. Adanya keputusan organisasi tersebut dapat mempengaruhi suatu kinerja UMKM (Semekto, 2021). Riset ini membuktikan SIA tidak berpengaruh pada kinerja UMKM. Hasil tersebut sesuai dengan studi yang dilaksanakan oleh Hariyati et al., (2019), Ashsifa et al., (2023), serta Putri & Endiana, (2020) yang menegaskan bahwa kinerja UMKM tidak dipengaruhi oleh SIA.

Pengaruh E-Commerce terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini yang ditunjukkan pada Tabel 4, dapat dijelaskan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang dibuktikan uji t (parsial) sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini menjelaskan apabila semakin tinggi penggunaan *e-commerce* akan memberikan dampak baik pada kinerja UMKM. Hasil ini bersamaan dengan studi yang dilakukan oleh Kilay et al., (2022); Harfie & Lastiati, (2022) dan Wijaya & Widjaja, (2023) menyatakan adanya pengaruh positif *e-commerce* terhadap kinerja UMKM. *E-commerce* dapat dijelaskan sebagai bentuk implikasi perkembangan teknologi yang dimanfaatkan untuk melakukan jual beli produk UMKM. Pemasaran *e-commerce* memiliki kemampuan untuk menjangkau konsumen di mana saja dan kapan saja, memenuhi kebutuhan mereka secara efektif. Maka dari itu, *e-commerce* dapat digunakan sebagai opsi pemasaran untuk menjangkau pasar lebih luas (Holisoh & Putra, 2022).

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini yang ditunjukkan pada Tabel 4, dapat dijelaskan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut dibuktikan bahwa uji t (parsial) sebesar $0,019 < 0,05$. Maka dari itu, penggunaan pengendalian internal yang baik akan mengembangkngkan kinerja UMKM. Hasil ini mendukung studi yang dilaksanakan oleh Rustan et al., (2023); Hermanto et al., (2022) dan Simarmata & Afriani, (2021) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh adanya pengendalian internal. Peningkatan kinerja keuangan UMKM tersebut akan mempengaruhi keseluruhan kinerja UMKM. Pengendalian internal dapat diartikan sebagai hal yang penting untuk menjaga substansi terhadap kelemahan manusia. Selain itu, pengendalian internal juga digunakan untuk mengurangi tingkat kekeliruan serta tindakan yang bertentangan dengan aturan yang ada didalam organisasi. Kualitas laporan keuangan UMKM tercapai dengan baik dapat digunakan sesuai dengan ketentuan dari pengendalian internal dalam UMKM. Tercapainya kualitas laporan keuangan tersebut dapat mempengaruhi kinerja UMKM secara keseluruhan (Hermanto et al., 2022; Simarmata & Afriani, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini yang ditunjukkan pada Tabel 4, maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu, Pertama, SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut karena, SIA yang digunakan tidak berhasil. Penyebab penggunaan SIA tidak efektif atau tidak berhasil karena, pemahaman pelaku UMKM terkait SIA yang masih kurang. Oleh karena itu, menyebabkan penerapan SIA yang kurang optimal. Kedua, *E-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut menandakan apabila semakin meningkat penggunaan *e-commerce* akan memberikan dampak baik pada kinerja UMKM yang dihasilkan. Ketiga, Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Maka, akan menandakan semakin meningkat pengendalian internal semakin baik kinerja UMKM yang dihasilkan. Oleh karena itu, pengendalian internal UMKM sangat penting digunakan sebagai pencapaian tujuan suatu usaha.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan, riset ini hanya mencakup SIA, *e-commerce*, dan pengendalian internal terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut membuktikan keterkaitan variabel bebas dengan terikat sebesar 44,4%. Maka dari itu, riset selanjutnya diharapkan menambahkan 55,6% variabel bebas lainnya sebagai pengukuran kinerja UMKM. Selain itu, memperdalam kembali terkait variabel bebas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Menurut Zanaria et al., (2023) riset selanjutnya dapat menambahkan variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan, karena variabel tersebut dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Kemudian, menurut Arum & Nuraini, (2021) juga dapat menambahkan variabel kompetensi akuntansi, karena variabel kompetensi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja. Menurut Meylani & Ismunawan, (2022) riset selanjutnya dapat menambahkan pemahaman SIA, karena pemahaman SIA dapat meningkatkan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, A. A., Idrawahyuni, Rustan, & Ruhayu, Y. (2023). MSME Performance: Financial Information System, Work Productivity, and E-commerce. *Journal of Consumer Sciences*, 8(2), 204–219. <https://doi.org/10.29244/jcs.8.2.204-219>
- Aditya, I. K. D., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada UMKM di Kota Denpasar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 149–161. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.2433>
- Afendi, A. (2022). Kinerja Perusahaan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 21(3), 177–194. <https://doi.org/10.52434/jwe.v21i3.2111>
- Agustina, D. (2023). The Effect of E-commerce on MSME Performance in the Industrial Sector. *Jambura Equilibrium Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.37479/jej.v5i1.16784>
- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2022). The Impact of MSME Performance on MSME Welfare. *AdBispreneur*, 7(1), 39–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i1.37930>
- Arifudin, O., Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17–32. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v16i2.138>
- Arjawa, I. G. W., & Senimantara, I. N. (2022). Determinan Kesejahteraan Pelaku Umkm Kerajinan Di Kota Denpasar. *Jurnal Cahaya Mandalika, ISSN: 2721-4796 (Online)*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.36312/jcm.v3i1.551>
- Arum, S., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan

-
- Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.927>
- Ashsifa, I., Hidayanti, A. N., & Mukhlisin, A. (2023). Revitalizing MSME: An Examination of Business Strategy, Innovation and Accounting Information System for Improved Performance. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 1609–1628. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2810>
- Koperasi dan UKM, (2024). https://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/107-umkm
- BPS Kabupaten Kulon Progo. (2022). *Ringkasan Eksekutif Ketenagakerjaan Kabupaten Kulon Progo 2022* (BPS Kabupaten Kulon Progo (ed.)). © BPS Kabupaten Kulon Progo.
- BPS Kabupaten Kulon Progo. (2023). *Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)*.
- Fachrunnisa, Z. H., Mustaghfiroh, & Putri, A. Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(1), 283–398. <https://doi.org/Prefix 10.55927>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Harfie, A. P., & Lastiati, A. (2022). Adopsi Penggunaan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM (Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 21. <https://doi.org/10.36080/jak.v11i1.1700>
- Hariyati, Tjahjadi, B., & Soewarno, N. (2019). The mediating effect of intellectual capital, management accounting information systems, internal process performance, and customer performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(7), 1250–1271. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-02-2018-0049>
- Hermanto, A., Kalbuadi, A., Farha, F., & Ibrahim, I. D. K. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.1980>
- Holisoh, S., & Putra, R. R. (2022). Faktor-Faktor Penentu Kinerja UMKM Di Kelurahan Lagoa: Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 20(1), 105–123. <https://doi.org/10.24167/jab.v20i1.4398>
- Kilay, A. L., Simamora, B. H., & Putra, D. P. (2022). The Influence of E-Payment and E-Commerce Services on Supply Chain Performance: Implications of Open Innovation and Solutions for the Digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 119. <https://doi.org/10.3390/joitmc8030119>
- Lie, D., Sofyan, S., Rezeki Putri Tanjung, S., Chandra, E., & Pandapotan Silitonga, H. (2023). The Role Of Entrepreneur Networking In Moderating The Relationship Of Leadership Style To MSME Performance. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(1), 61–68. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i1.713>
- Meylani, C. W., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Beteng Trade Center (Btc) Solo. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 12–22. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i1.6711>
-

- Nurhikmah Esti Prastika, D. E. P. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Pekalongan. *Jurnal Libtang Kota Pekalongan*, 7.
- Nusron, L. A., Yennisa, & Suharni, S. (2024). Sistem Infiriasi Akuntansi, E-Commerce, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan Sebagai Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.29303/jaav.8i2.320>
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) DI Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 7. <https://doi.org/10.54911/litbang.v7i0.86>
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>
- Rustan, Syamsuddin, Arifwangsa Adiningrat, A., Ruhayu, Y., & Alfiana. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6064–6072. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2585>
- Semekto, A. (2021). Ketidakpastian Lingkungan dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 86–93. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.19>
- Silvia, D., Sari, M. S. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 119–128. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1278>
- Simarmata, J., & Afriani, A. N. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UM). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 77–93. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.81>
- Soekesi, A. E. M., & Sugiharto, Y. (2023). Persepsi Pengusaha Ritel Skala Kecil dalam Penggunaan E-Commerce untuk Mengkomunikasikan Produk pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4093–4096. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11742>
- Subekti, R. A., & Pahlevi, R. W. (2022). Pengaruh Implementasi E-Payment dan Kualitas Produk terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus pada Usaha Produk Hobi Alat Pancing). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(6), 985–996. <https://doi.org/10.53625/jemba.v2i6>
- Tam, N. T., & Tuan, L. A. (2021). The Impact of Internal Control on Performance of Small and Medium-Sized Enterprises in an Emerging Economy. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 16(2), 367–389. <https://doi.org/10.24191/apmaj.v16i2-13>
- Triandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–10. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259>
- Ulyasari, O. R., Agustina, D., Wardhani, R. S., & Ilhamsyah, A. W. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 799–808. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.642>
-

- Wijaya, W., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Commerce dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 84–93. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22516>
- Wind, L., Sobel, P. J., Prawitt, D. F., Burns, J., Murdock, D. C., White, L. R., Thomson, J. C., & Miller, P. K. (2023). Achieving Effective Internal Control Over Sustainability Reporting (ICSR): Building Trust and Confidence through the COSO Internal Control — Integrated Framework. In *COSO-ICSR Report*.
- Zanaria, Y., Septiani, A., & Sari, E. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan E- Commerce terhadap Kinerja UMKM (Studi pada Bidang Perdagangan Kuliner di Kelurahan Iringmulyo). *Jurnal Manajemen*, 17(2). <https://doi.org/10.24127/jm.v17i2.1856>